

## **PENULISAN SURAT RESMI DI IKATAN REMAJA MASJID KELURAHAN JATILUHUR DAN JATIMEKAR KECAMATAN JATIASIH KOTA BEKASI**

**Ahmad Khoiril Anam, Hilda Hilaliyah, Siti Jubei**

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia,  
Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Indraprasta PGRI  
*chairilanam45@gmail.com, hilda.unindra@gmail.com, jubei.lppmunindra@gmail.com*

### **Abstrak**

Konflik yang terjadi dewasa ini menyebabkan eksistensi organisasi masyarakat berbau keagamaan semakin tersudutkan. Padahal, hak dan kebebasan berorganisasi dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat, termasuk organisasi keagamaan seperti ini. Salah satu upaya mempertahankan eksistensi organisasi semacam ini, tim pelaksana bermaksud mengadakan penyuluhan kebahasaan kepada beberapa ikatan remaja masjid yang kini masih bertahan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pelatihan tentang cara menulis surat resmi, membahas kesalahan-kesalahan yang sering muncul dalam penulisan surat.

Kata kunci: pelatihan, surat resmi, ikatan remaja masjid.

### **Abstract**

*The problem that now arises is the existence of religious organizations in the field of religion as well as the bonds of teenage mosques increasingly threatened. The reason, the latest conditions regarding the things that smell Sara is always a subject of conversation that is endlessly discussed. Conflict that occurs today menghancurkan existence of religious community organizations are increasingly cornered terauutkan. In fact, the right and freedom of association is protected by Law No. 17 of 2013 on Community Organizations, including such religious organizations. One of the efforts to maintain the existence of such an organization, team intends to counsel the lingo to several teenage bonds that still survive mosques. In addition, the activities of aims to provide training on how to write official letters, discuss the errors that often appear in letter writing.*

*Keyword: training, official letter, teenage mosque bond.*

## **PENDAHULUAN**

Organisasi masyarakat atau ormas merupakan suatu organisasi yang didirikan dan dibentuk oleh masyarakat secara sukarela berdasarkan kesamaan aspirasi, kehendak. Kebutuhan, kepentingan, kegiatan, dan tujuan untuk berpartisipasi dalam pemberdayaan

masyarakat demi tercapainya tujuan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Eksistensi organisasi di Indonesia, terutama di kalangan remaja, mulai menurun akibat perkembangan teknologi yang semakin pesat. Salah satu organisasi yang terancam eksistensinya adalah ikatan remaja masjid.

Permasalahan yang kini timbul adalah eksistensi organisasi masyarakat dalam bidang keagamaan seperti halnya ikatan remaja masjid semakin menurun. Palsalnya, minat remaja dalam berorganisasi mulai menurun. Hal ini terjadi karena perkembangan teknologi yang semakin pesat, terutama pada acang atau *smartphone* yang mereka miliki. Aplikasi-aplikasi terkini yang selalu berkembang pada acang tersebut senantiasa menyajikan segalanya menjadi lebih instan. Hal ini menyebabkan remaja mengalami ketergantungan pada benda kecil tersebut.

Selain pada kondisi di atas, kondisi sosial terkini berkenaan dengan hal yang berbau *Sara* selalu menjadi buah bibir yang tak habis-habis diperbincangkan. Konflik politik berbau *sara* yang terjadi dewasa ini menyebabkan eksistensi organisasi masyarakat dalam hal keagamaan semakin tersudutkan. Padahal, hak dan kebebasan berorganisasi dilindungi oleh Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Masyarakat, termasuk organisasi keagamaan seperti ini.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2013 Tentang Organisasi Kemasyarakatan dengan Rahmat Tuhan yang Maha Esa dan Presiden Indonesia butir A menimbang, “kebebasan berserikat, berkumpul dan mengeluarkan pendapat merupakan bagian dari hak asasi manusia dalam kehidupan berbangsa dan bernegara dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia yang dijamin oleh Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.”

Salah satu upaya mempertahankan eksistensi organisasi semacam ini, tim ibM bermaksud mengadakan penyuluhan kebahasaan kepada beberapa ikatan remaja masjid yang kini masih bertahan. Upaya dalam bentuk penyuluhan seperti ini merupakan salah satu bentuk pem-

berdayaan terhadap masyarakat, terutama di kalangan remaja, yang saat ini, konsentrasinya mulai teralihkan oleh acang yang semakin hari semakin berkembang.

Permasalahan yang kerap timbul dalam organisasi kemasyarakatan adalah pada penggunaan bahasa yang masih belum sesuai dengan norma-norma kebahasaan yang berlaku. Hal tersebut dapat terlihat pada penggunaan bahasa yang digunakan, misalnya penulisan *kepada yth., atas perhatiannya, dan lain-lain*. Selain itu, permasalahan yang ditemukan oleh tim pelaksana adalah minimnya pemahaman aktivis remaja tersebut berkenaan dengan cara penulisan surat resmi. Salah satu bukti adalah tidak terdapat kop surat dan cap/stempel surat sebagai bentuk validitas surat organisasi tersebut.

Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman tentang cara berbahasa Indonesia dengan benar dan cara memilih kata yang tepat, dan pelatihan tentang cara menulis surat resmi, membahas kesalahan-kesalahan yang sering muncul dalam penulisan surat.

Berdasarkan uraian di atas, tim pelaksana tertarik untuk melakukan kegiatan Iptek bagi Masyarakat pada beberapa ikatan remaja masjid tersebut dengan judul *Pelatihan Penulisan Surat Resmi di Ikatan Remaja Masjid Kelurahan Jatiluhur dan Jatimekar Kecamatan Jatiasih Kota Bekasi*.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan ini menggunakan konsep pelatihan tentang penulisan surat menyurat. Kami menggunakan Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah sebagai tempat presentasi dan evaluasi sampel surat keluar dari kedua masjid tersebut. Metode yang digunakan adalah metode ceramah dan diskusi mengenai

hal-hal yang berkaitan dengan surat menyurat.

Pelatihan ini dilaksanakan pada 5—6 Agustus 2017. Tanggal 5 Agustus diadakan di Ikatan Remaja Masjid Al-Kautsar, sedangkan 6 Agustus 2017 dilaksanakan di Ikatan Remaja Masjid Miftahul Jannah. Keduanya, dilaksanakan sejak pukul 08.30—21.30 WIB.

Ikatan Remaja Masjid Al-Kautsar terletak di Kp. Pedurenan RT 001, RW 03, Kelurahan Jatiluhur, Kecamatan Jatiasih, Bekasi. Akan tetapi, Ikatan Remaja Masjid Miftahul Jannah terletak di Kp. Pamahan, RT 006, RW 003, Kelurahan Jatimekar, Kecamatan Jatiasih, Bekasi.

Alat atau media yang digunakan dalam pelatihan beraneka ragam, di antaranya adalah komputer jinjing, proyektor, salindia, contoh surat, modul, buku, *pointer*, kertas HVS, pulpen, buku saku, dll. Komputer jinjing, proyektor, salindia, dan *pointer* digunakan untuk pemaparan materi yang berkenaan dengan surat-menyurat beserta kaidahnya. Sementara itu, contoh surat merupakan contoh surat yang diambil dari kedua organisasi terkait sebagai alat untuk mengevaluasi surat yang telah beredar. Selanjutnya, Kertas HVS, buku saku, dan pulpen digunakan oleh para peserta pelatihan untuk media latihan membuat surat resmi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal kegiatan, ketua DKM yang diwakili oleh Pembina Ikatan Remaja Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah, di hari yang berbeda, memberikan sambutan sekaligus membuka kegiatan pengabdian masyarakat. Pada sambutannya, Pembina Ikatan Remaja Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah mengimbau agar para peserta dapat mengikuti kegiatan abdimas dengan baik agar pelatihan surat

menyurat ini menambah wawasan keilmuan mengenai cara menulis surat yang baik dan benar.

Selanjutnya, Tim abdimas mengucapkan terima kasih kepada Pembina Ikatan Remaja Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah yang telah memberikan izin kepada tim pelaksana untuk melakukan kegiatan abdimas ini dan mengizinkan tim menggunakan ruangan Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan abdimas serta menyambut kedatangan kami dengan baik. Dengan diadakannya kegiatan ini, diharapkan dapat membantu pengurus DKM Al-Kautsar dan Miftahul Jannah dalam menulis surat resmi.

Pada saat melakukan penyuluhan, tim abdimas menyampaikan materi mengenai teknik menulis surat yang baik dan benar. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan dengan memberikan pengetahuan mengenai syarat-syarat surat, bagai-an-bagai-an surat, serta kriteria bahasa surat yang baik.

Selanjutnya, diadakan sesi tanya-jawab, diskusi dan konsultasi untuk menggali dan memaparkan hal-hal yang belum dikuasai dan belum dipahami peserta pelatihan penulisan surat menyurat pemahaman lanjutan terhadap materi yang disampaikan. Ternyata banyak pertanyaan terkait bentuk surat menyurat, format tanda tangan, peletakan stempel, dan bahasa surat yang baik dan benar. Selanjutnya, tim pelaksana abdimas mengadakan evaluasi surat beberapa contoh surat keluar dari pengurus DKM Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah.

Tim pelaksana abdimas melakukan imbauan kepada peserta agar menyiapkan konseptor dan editor setiap akan menulis surat. Hal ini akan meminimalisasi kesalahan dalam menulis surat.

Luaran dari kegiatan pengabdian masyarakat ini yakni pengetahuan berupa cara dan teknik dalam menulis surat dan modul yang dilengkapi beberapa contoh surat resmi, baik perbaikan dari surat keluar ataupun dari contoh lainnya. Diharapkan dengan adanya modul yang dilengkapi beberapa contoh peserta dapat menulis surat dengan baik dan benar.

Tujuan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini, yaitu memberikan pengetahuan mengenai cara penulisan surat-menyurat bagi pengurus DKM Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah. Hal ini dimaksudkan agar para pengurus DKM/organisasi remaja Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah memiliki keterampilan menulis surat-menyurat yang baik. Tim pelaksana pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh tiga orang dosen dari Universitas Indraprasta PGRI. Lokasi pelatihan ini dilakukan Masjid Al-Kautsar Kelurahan Jatiluhur dan Masjid Miftahul Jannah Kelurahan Jatimekar Kota Bekasi. Dipilihnya pengurus DKM/organisasi remaja Masjid Al-Kautsar dan Masjid Miftahul Jannah ini atas dasar beberapa pertimbangan setelah tim pengabdian masyarakat melakukan observasi di lokasi tersebut. Salah satu alasan yang paling mendasar adalah belum adanya konseptor, dan editor penulisan surat resmi pada kedua mitra tersebut. Lebih-lebih di Masjid Miftahul Jannah belum memiliki kop surat dan stempel/cap surat yang paten untuk keperluan surat-menyurat di DKM dan organisasi ikatan remaja masjid tersebut.

Pada awal kunjungan tim pengabdian masyarakat kepada kedua mitra adalah membicarakan tujuan, bahan yang akan disampaikan, menentukan hari pembinaan yang ditentukan oleh kedua belah pihak dan meminta beberapa sampel surat keluar. Pihak

pertama yaitu pengurus DKM/organisasi remaja Masjid Al-Kautsar Kelurahan Jatiluhur dan Masjid Miftahul Jannah Jatimekar Kota Bekasi meminta adanya pelatihan penulisan surat menyurat resmi. Pihak kedua yaitu tim pengabdian masyarakat memberikan pelatihan surat-menyurat resmi dengan metode ceramah, diskusi, dan penugasan. Pelatihan tersebut dapat dilaksanakan dengan baik karena antusias dari para peserta untuk mengikuti pembinaan serta kerja sama yang baik antara kedua belah pihak. Berdasarkan hasil diskusi pada pelatihan surat-menyurat, diperoleh hasil sebagai berikut.

1. Peserta mendapat pengetahuan mengenai pelatihan surat-menyurat yang baik.
2. Peserta dapat bertukar pengalaman dalam menulis surat resmi.
3. Peserta dapat mengembangkan potensinya dalam menulis surat resmi.

Luaran yang dihasilkan dari pelaksanaan pelatihan ini adalah aktivis remaja masjid mampu dan terampil dalam menulis surat resmi sesuai dengan kaidah kebahasaan yang berlaku. Selain itu, luaran pelatihan juga akan menghasilkan kop surat dan stempel/cap surat resmi Dewan Kemakmuran Masjid (khusus pada Ikatan Remaja Masjid Miftahul Jannah). Luaran lain yang akan dihasilkan yaitu artikel. Artikel sebagai bentuk publikasi tim mengenai hasil abdimas yang akan dicapai. Hal tersebut dilakukan agar hasil yang diperoleh dapat diketahui oleh masyarakat luas, sehingga informasi yang dicapai bermanfaat. Selain itu, luaran yang dihasilkan berupa modul penulisan surat yang disusun langsung oleh tim pelaksana. Modul disusun sebagai bentuk luaran yang dapat dimanfaatkan oleh tim pelaksana untuk pengajaran dan untuk peserta sebagai sarana panduan dalam penulisan surat.

## SIMPULAN

Surat adalah informasi tertulis yang dapat dipergunakan sebagai alat komunikasi tulis yang dibuat dengan persyaratan tertentu. Walaupun terkesan klasik, penggunaan surat di suatu instansi masih sangat dibutuhkan. Tak terkecuali pada organisasi keagamaan, seperti Ikatan Remaja Masjid. Penerapan kaidah-kaidah kebahasaan dalam penulisan surat resmi harus sangat diperhatikan, terutama di sebuah organisasi kemasyarakatan/ keagamaan. Oleh karena itu, pelatihan penulisan surat di sebuah organisasi kemasyarakatan/keagamaan tersebut dirasa sangat perlu dilakukan.

Hasil dari kegiatan Pengabdian Masyarakat LPPM UNINDRA adalah memberikan tata cara penulisan surat-menysurat yang baik. Jika diperhatikan dengan baik penulisan surat DKM/organisasi remaja Masjid Al-Kautsar Kelurahan Jatiluhur dan Masjid Miftahul Jannah Kelurahan Jatimekar Kota Bekasi secara umum perlu banyak perbaikan. Perbaikan tersebut meliputi bentuk surat, kop surat, isi surat, kaidah-kaidah kebahasaan pada surat, dan kejelasan instansi. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu belum adanya editor penulisan surat

menysurat, serta belum adanya kop surat dan stempel/cap surat yang paten untuk keperluan surat-menysurat di DKM dan organisasi Ikatan Remaja Masjid Miftahul Jannah. Untuk itu, diperlukan sebuah pelatihan penulisan surat menysurat agar tidak terjadi kesalahan dalam penulisan surat-menysurat. Mengingat khalayak sasaran berbagai informasi yang diberikan dapat digunakan untuk pelaksanaan operasional di Masjid tersebut sehingga para pengurus DKM/organisasi remaja Masjid Al-Kautsar Kelurahan Jatiluhur dan Masjid Miftahul Jannah Jatimekar Kota Bekasi dapat meningkatkan keterampilan menulis surat yang biasa digunakan dalam organisasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Finoza, L. (2006). *Aneka Surat Sekretaris dan Surat Bisnis Indonesia*. Jakarta: Usaha Mulia.
- Pratiwi, H. A. (2013). *Panduan Belajar Korespondensi Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Sartuni, dkk. (2016). *Implementasi Bahasa Akademik*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- <http://konsillsm.or.id/uu-no-17-tahun-2013-tentang-organisasi-kemasyarakatan/>